

Peran Strategis Organisasi Masyarakat Sipil dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Sugiarto Arif Santoso
Direktur CSRO Yayasan Penabulu

Civil Society atau Masyarakat Sipil adalah sebuah konsep yang terus-menerus menjadi bahan diskusi yang hangat dan selalu diperdebatan

Dalam sejarahnya, ada empat pengertian masyarakat sipil

- Masyarakat sipil merupakan **sistem kehidupan bernegara** (Aristoteles, Thomas Hobbes, John Locke dan Thomas Paine)
- Masyarakat sipil berhubungan dengan **visi etis tentang kehidupan masyarakat yang beradab** (Adam Ferguson)
- Masyarakat sipil sebagai **elemen ideologis dari kelas dominan** (G.W.F. Hegel, Karl Marx dan Antonio Gramsci)
- Masyarakat sipil sebagai **kekuatan penyeimbang** terhadap negara (Alexis de Tocqueville)

Pengertian Masyarakat Sipil

Sebuah arena di luar keluarga, negara, dan pasar, dimana orang-orang berkelompok untuk mendorong kepentingan bersama



Arena

Tekanan pada pentingnya peran orang-orang yang berkelompok dalam memperluas **ruang publik**, dimana berbagai nilai-nilai sosial dan kepentingan masyarakat bertemu.

Menggambarkan **ruang** dimana orang-orang datang untuk berdebat, berdiskusi, berkelompok dalam rangka mempengaruhi masyarakat yang lebih luas.

Masyarakat sipil merupakan **konsep “politik”** (bukan konsep ekonomi seperti sebutan “sektor non-profit”), karena berkehendak untuk memperoleh gambaran mengenai aksi-aksi kolektif rakyat di dalam konteks yang lebih luas seperti tata pemerintahan dan pembangunan, dan meninjau isu relasi “kekuasaan” (baik didalam masyarakat sipil sendiri, maupun antara masyarakat sipil dengan negara dan pasar)

Keluarga

Keluarga merupakan ruang privat, sehingga tidak termasuk dalam masyarakat yang lebih menekankan pada aksi-aksi di ruang publik.

Negara

Negara merupakan ruang dimana aktor-aktor negara memiliki dan menggunakan monopoli atas pemanfaatan kuasa secara legal untuk mengatur masyarakat memiliki karakter berbeda dengan masyarakat sipil yang tidak berambisi kekuasaan, dan oleh karenanya tidak dipandang sebagai bagian dari masyarakat sipil.

Pasar

Pasar merupakan arena dimana para aktornya bergerak dengan motif keuntungan sehingga dibedakan dari masyarakat sipil. Namun, individu-individu yang menjadi bagian dari pasar bisa saja berperan sebagai aktor masyarakat sipil, ketika memanfaatkan ruang publik untuk melakukan aktivitas-aktivitas politisnya.

ORGANISASI- ORGANISASI MASYARAKAT SIPIL (contoh)

- Kelompok/organisasi petani dan nelayan.
- Organisasi kaum pengusaha.
- Organisasi profesi (seperti dokter, guru, insinyur, akuntan, dan lain-lain).
- Serikat pekerja/serikat buruh.
- Pengurus RT/RW/Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan.
- Kelompok-kelompok pengajian, majelis taklim, dan sebagainya.
- Organisasi seni dan budaya (seni, musik, teater, film, dan sebagainya).
- Koperasi, kelompok usaha bersama, kelompok simpan-pinjam, dan sebagainya.
- Yayasan yang bergerak dalam bidang kesehatan (yayasan yatim piatu, anak cacat, panti asuhan, Tuberculosis, dan sebagainya).
- Kelompok-kelompok pendidikan seperti Komite Sekolah, POMG, dan lain-lain.
- Organisasi olahraga.
- Organisasi pemuda/mahasiswa.
- Organisasi/kelompok-kelompok perempuan.
- Ornop Advokasi (HAM, demokrasi, watchdog organizations, dan lain-lain).
- LSM pembangunan (bergerak dalam pelayanan dan pengembangan masyarakat).
- Organisasi berdasarkan kesukuan, etnis, masyarakat adat.
- Organisasi yang bergerak dalam perlindungan hidup atau konservasi.
- Organisasi sosial keagamaan (NU, Muhammadiyah, Hizbut Tahrir, organisasi yang bernaung di bawah gereja dan agama-agama lain).
- Organisasi hobi (klub pendaki gunung, pengumpul perangko, dan sebagainya).

Siapa itu Organisasi Masyarakat Sipil

Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) merupakan entitas dari masyarakat sipil (civil society). OMS merupakan **perwujudan dari masyarakat sipil** yang berfungsi menjembatani, memperjuangkan, dan membela kepentingan rakyat dari dominasi kepentingan modal dan politik praktis (Siti Azizah Namirah & Ida Ruwaida, 2023)

OMS tidak hanya menjadi penghubung dan pengimbang kekuatan rakyat berhadapan dengan negara, tetapi juga **memberikan kontribusi positif sebagai mitra pemerintah dalam melaksanakan pembangunan** dan upaya-upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Herdiansyah, 2016).

Pentingnya Peran Strategis Organisasi Masyarakat Sipil

- **Pemberdayaan Masyarakat:** Mengembangkan kapasitas masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial
- **Inovasi dan Kolaborasi:** Mendorong ide-ide baru dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan Bersama
- **Advokasi dan Pemantauan:** Mendukung perubahan kebijakan dan mengawasi pelaksanaan program pemerintah
- **Pengembangan Pengetahuan:** Mendukung perubahan kebijakan dan mengawasi pelaksanaan program pemerintah

Tujuan Organisasi Masyarakat Sipil dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

- **Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan:**
Mendorong peningkatan akses dan kualitas pelayanan publik yang merata bagi masyarakat
- **Pemberdayaan Ekonomi:**
Meningkatkan keterampilan dan kesempatan ekonomi masyarakat
- **Pengentasan Kemiskinan:**
Mengurangi tingkat kemiskinan dan mendorong inklusi sosial
- **Penegakan Keadilan:**
Mendorong kesetaraan atas akses, manfaat, partisipasi dan kontrol.
- **Kelestarian alam:**
Mendorong perlindungan lingkungan hidup dari kerusakan dan mendorong manfaat lingkungan yang lestari bagi manusia

Langkah- langkah untuk Memperkuat Peran Organisasi Masyarakat Sipil

- **Membangun Jaringan dan Kemitraan:** Mengembangkan hubungan yang kuat dengan organisasi dan stakeholder lainnya.
- **Meningkatkan Kapasitas Internal:** Mengembangkan kompetensi dan sumber daya internal organisasi
- **Mengoptimalkan Teknologi dan Inovasi:** Memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan efektivitas kerja
- **Diversifikasi sumber pendanaan:** Mendorong akses pendanaan yang mudah dan memungkinkan organisasi memperoleh pendanaan dari saluran yang bervariasi, dan tidak tergantung pada satu donor

Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi oleh Organisasi Masyarakat Sipil

- **Keterbatasan Sumber Daya:** Keterbatasan dana, tenaga kerja, dan infrastruktur yang membatasi kemampuan organisasi
- **Ketergantungan pada Donatur:** Organisasi bergantung pada dukungan finansial dari pihak luar
- **Ketidakpastian Hukum:** Peraturan yang tidak jelas atau berubah-ubah dapat menghambat kegiatan organisasi
- **Dampak negatif dari pseudo OMS:** OMS yang menjalankan praktik kekerasan, tidak akuntabel dan tidak transparan.

Praktik Baik OMS

- **Bersama dengan Masyarakat Kelompok Sasaran:** Mengaktifkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan program
- **Inovasi dan Adaptasi:** Menciptakan solusi inovatif dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan
- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program dan layanan
- **Konsistensi:** mencakup model kerja, pendekatan, aplikasi nilai organisasi.

Rekomendasi untuk Meningkatkan Peran dan Dampak Organisasi Masyarakat Sipil

- **Penguatan Kapasitas:** Mengembangkan kemampuan organisasi melalui pelatihan dan pendampingan
- **Advokasi dan Perubahan Kebijakan:** Mendorong perubahan kebijakan yang mendukung upaya kesejahteraan masyarakat
- **Pengembangan Jaringan:** Memperluas jaringan kerjasama dengan organisasi dan lembaga terkait
- **Kerelawanan dan Kepedulian Sosial:** Membangun Kerelawanan dan Menumbuhkan Kepedulian Sosial